

BIOKONSENTRASI LOGAM BERAT KROMIUM (Cr) PADA IKAN BANDENG (*Chanos chanos*) DAN AIR TAMBAK DI KAWASAN PERAIRAN TAMBAK LOROK SEMARANG

**AULIYA AFRIKATUN-25010116120066
2020-SKRIPSI**

Peningkatan kandungan kromium (Cr) pada air diduga dapat berpengaruh terhadap tingginya konsentrasi kromium pada ikan bandeng (*Chanos chanos*). Tujuan penelitian untuk menganalisis kandungan logam berat kromium pada air tambak dan daging ikan bandeng (*Chanos chanos*) sehingga dapat menentukan batas frekuensi konsumsi harian ikan bandeng dari wilayah tersebut dengan aman. Jenis penelitian adalah penelitian dengan rancangan deskriptif analitik berbasis laboratorium dengan pemeriksaan kadar kromium pada populasi objek 3 sampel air tambak dan 30 sampel ikan bandeng menggunakan metode AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometer*). Pengambilan sampel dilakukan pada bulan 02 Juni 2020 dengan kriteria jarak < 0,07 km; 0,07-0,37 km; dan 0,37-0,85 km dari industri dan pemukiman penduduk pada saat musim penghujan dan arus laut menuju barat laut. Sampel air tambak dan ikan bandeng diambil di tiga titik pada pagi hari. Serta populasi target berupa konsumen ikan Bandeng (*Chanos chanos*) yang berasal dari Kawasan Perairan Tambak Lorok. Rata-rata kandungan logam berat kromium total pada air tambak sebanyak $\leq 0,006$ mg/l dan kandungan kromium total pada ikan bandeng (*Chanos chanos*) memiliki median sebesar 2,13 mg/kg. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh faktor biokonsentrasi (BCF) logam berat Cr pada ikan bandeng dengan kategori BCF tergolong sedang. Pola konsumsi konsumen terhadap ikan bandeng (*Chanos chanos*) dari kawasan perairan Tambak Lorok dihasilkan tiga kali lipat telah melampaui batas aman untuk dikonsumsi.

Kata Kunci : Biokonsentrasi, Ikan Bandeng, Kromium, Pola Konsumsi Ikan